

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2017:13) kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Menurut (Abdussamad, 2021) penelitian kualitatif bersifat deskriptif yaitu mendeskripsikan ‘makna data’ atau fenomena alami yang ditangkap peneliti dengan menunjukkan bukti-buktinya dengan menggunakan tahap-tahap pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menghasilkan Informasi komparatif, yakni gambaran informasi lengkap tentang perbedaan atau persamaan gejala pada objek yang diteliti. Perbandingan pada penelitian ini yaitu harga pokok produksi menurut perusahaan dengan harga pokok produksi dengan metode *full costing*. Sehingga penelitian ini akan mengkaji secara mendalam tentang analisis penentuan harga pokok produksi dengan metode *full costing* pada UMKM Camilan Anugerah Surabaya.

B. Keterlibatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:223) dalam penelitian kualitatif, diri peneliti menjadi instrumen atau alat penelitian. Rancangan penelitian masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah memasuki objek penelitian. Peneliti akan terjun kelapangan, menetapkan fokus penelitian, memilih informan yang akan di wawancarai, pengumpulan hasil data yang diperoleh saat

wawancara, observasi dan dokumentasi, selanjutnya analisis dan membuat kesimpulan berdasarkan temuan.

Peneliti kualitatif dituntut mampu mengorganisasikan semua teori yang dibaca. Landasan teori dalam proposal penelitian berfungsi sebagai petunjuk bagi peneliti dalam mengarahkan teori untuk menjawab permasalahan yang diteliti. (Sugiyono, 2017:214)

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini akan dilakukan di UMKM Camilan Anugerah, Jalan Kedinding lor tengah 1, Kecamatan Kenjeran Kota Surabaya. Dipilihnya lokasi tersebut karena usaha berkaitan dengan kegiatan manufaktur yakni memproduksi dan memasarkan produknya. Perhitungan harga produksi yang digunakan sekarang tidak mencakup semua biaya-biaya yang dikeluarkan saat proses produksi. Kriteria tersebut dijadikan peneliti sebagai subjek penelitian dan biaya-biaya produksi sebagai objek yang diteliti.

D. Sumber Data

Pengambilan data menggunakan sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari tempat usaha melalui observasi dan wawancara langsung yang terkait dengan penelitian. Data tersebut adalah catatan bahan baku, catatan tenaga kerja langsung, dan catatan biaya *overhead* pabrik.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan tidak langsung dari tempat penelitian. Data tersebut misalnya jurnal atau buku terkait harga pokok produksi.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2017) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari beberapa teknik tersebut.

Pada penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada keadaan *natural setting* (keadaan ilmiah), yang dimana teknik pengumpulan dilakukan dengan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi serta studi pustaka.

1. Pengamatan

Pengamatan dilakukan peneliti dengan cara mengamati bagaimana proses pembuatan camilan mulai dari memperoleh bahan baku, proses produksi hingga pengemasan, dan menentukan biaya yang digunakan selama proses produksi berdasarkan aktivitas yang berlangsung. Manfaat pengamatan agar peneliti mengetahui secara langsung keadaan lingkungan kerja di Camilan Anugerah untuk mendapatkan gambaran mengenai objek penelitian.

2. Wawancara

Wawancara mendalam kepada pemilik dan karyawan produksi dilakukan dengan bertemu secara langsung. Peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan tertulis, melakukan wawancara langsung ke tempat usaha, lalu menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan, mengidentifikasi hasil wawancara yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif teknik pengamatan dan wawancara dapat dilakukan bersama-sama.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi digunakan untuk mengkaji catatan dokumen yang ada kaitannya dengan permasalahan harga pokok produksi, dan mengambil foto di lapangan sebagai bukti penunjang dalam penelitian ini. Dokumen catatan mengenai catatan bahan baku, catatan biaya tenaga kerja langsung, dan catatan biaya *overhead* pabrik.

4. Studi Pustaka

Dilakukan dengan mengumpulkan data dari teori dengan cara membaca dan mempelajari buku maupun jurnal penelitian yang terkait dengan analisis harga pokok produksi (Fadli, N Ilham, 2020).

F. Analisis Data

Menurut (Sugiyono, 2017:244) analisis data adalah upaya mencari dan menyusun data secara sistematis, data tersebut diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dikelompokkan berdasarkan kategori, menjabarkan ke setiap unit-unti, melakukan sintesa, menyusun ke

dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh orang dan orang lain. Aktivitas dalam analisis data penelitian ini terdiri dari reduksi data dan penyajian data, sebagai berikut :

1. Reduksi data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang termasuk pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Reduksi data pada penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan informasi perhitungan harga pokok produksi menurut UMKM Camilan Anugerah pada periode tertentu untuk produk keripik pisang, keripik tempe dan carang mas. Serta dilakukan pengumpulan biaya-biaya lainnya yang dikeluarkan saat proses produksi.

2. Penyajian data

Melalui penyajian data, data bisa dengan mudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Pada langkah ini, Mengidentifikasi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *overhead* yang disajikan dalam bentuk tabel. Kemudian, menghitung harga pokok produksi masing-masing produk dengan metode *full costing* :

Biaya bahan baku	xxx	
Biaya tenaga kerja langsung	xxx	
Biaya <i>Overhead</i> pabrik :		
Biaya <i>overhead</i> tetap	xxx	
Biaya <i>overhead</i> variabel	xxx	+
Harga pokok produksi	<hr/>	xxx

Selanjutnya, menganalisis perbandingan antara kedua hasil perhitungan harga pokok produksi berdasarkan UMKM Camilan Anugerah dan berdasarkan metode *full costing*.

G. Keabsahan Data

Agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan diperlukan pengecekan keabsahan data, karena untuk membuktikan bahwa apa yang sudah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan. Dalam buku (Sugiyono, 2017:270) pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan uji *credibility*, *transferabilitas*, *depenability* dan *confirmability*. Uji *credibility* atau uji kepercayaan terhadap data pada penelitian bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak diragukan untuk menjadi sebuah karya ilmiah. Uji *transferability* bertujuan memudahkan orang lain agar dapat memahami hasil penelitian, sehingga hasil penelitian bisa diterapkan. Uji *depenability* disebut reliabilitas, bertujuan untuk melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *confirmability* bertujuan untuk menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang dilakukan. Uji kredibilitas menggunakan teknik triangulasi antara lain triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik pengumpulan data untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek ke sumber data yang sama dengan teknik berbeda. Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan teknik wawancara pada jam berbeda.

Pada penelitian ini menguji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data, untuk memperoleh data lebih pasti dan konsisten. Dengan triangulasi akan meningkatkan kekuatan data, misalnya triangulasi pengumpulan data dengan menguji data yang diperoleh saat observasi dilakukan dengan wawancara mendalam ataupun dokumentasi.

H. Tahap - Tahap Penelitian

Menurut (Moleong, 2021:125) Tahapan penelitian kualitatif secara umum terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan

Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan peneliti diantaranya :

a. Kegiatan perencanaan tersebut mencakup komponen-komponen yang diperlukan saat penelitian. Peneliti membuat rumusan masalah, tujuan masalah dan metode yang digunakan pada waktu penelitian. Rumusan masalah diperoleh saat analisa tempat penelitian. Metode penelitian menyusun langkah-langkah sebagai petunjuk untuk melakukan penelitian. Disamping menyusun rancangan penelitian, peneliti juga mengkaji literatur dengan cara membaca dan memahami tentang harga pokok produksi menggunakan metode *full costing*, untuk memecahkan masalah pada penelitian ini.

b. Memilih lapangan penelitian

Pada saat penyusunan kegiatan perencanaan, sudah ditentukan

tempat penelitian yakni di UMKM Camilan Anugerah Surabaya.

c. Mengurus perizinan

Pada tahap ini peneliti menunjukkan surat tugas untuk melakukan penelitian skripsi dan menyatakan secara terbuka akan melakukan penelitian terkait biaya-biaya selama produksi. Pemilik perusahaan telah menyetujui dan terbuka untuk memberikan data-data yang dibutuhkan dalam penyusunan penelitian ini.

d. Menjajaki dan menilai lapangan

Pada tahap ini menjajaki dan menilai lapangan bertujuan untuk mengenal segala unsur yang ada pada tempat penelitian, berhubungan dengan sosial, kondisi perusahaan, dan keadaan tempat sebenarnya perusahaan.

e. Memilih dan memanfaatkan informan

Pada tahap ini setelah proposal penelitian disetujui, penulis melakukan tahap pengumpulan data yakni wawancara. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi lengkap mengenai kondisi perusahaan dan biaya-biaya produksi dengan bertanya langsung pada pemilik usaha dan karyawan bagian produksi UMKM Camilan Anugerah Surabaya.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti harus mempersiapkan hal-hal yang dibutuhkan sebelum terjun ke lapangan, yang harus disiapkan peneliti diantaranya kondisi fisik yang sehat, pedoman pertanyaan wawancara, buku

catatan, alat tulis dan pemahaman tentang harga pokok produksi.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini, peneliti berperan sebagai observasi pasif yang bertugas mengumpulkan data dengan wawancara dokumentasi, memahami latar tempat penelitian, melihat catatan biaya kemudian di dokumentasikan, dan mengikuti kegiatan produksi untuk menambah data selain catatan biaya produksi.

3. Tahap analisa data

Pada tahap ini, setelah data yang dibutuhkan telah terkumpul, dilanjutkan dengan menganalisa data dengan cara mengidentifikasi biaya-biaya produksi dan digolongkan berdasarkan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead* pabrik bersifat variabel dan tetap. Peneliti mendapatkan data perhitungan harga pokok produksi yang telah digunakan pada perusahaan. Peneliti juga harus menghitung harga pokok produksi dengan metode *full costing* untuk menjawab masalah pada penelitian ini. Selanjutnya, membandingkan kedua perhitungan harga pokok produksi berdasarkan Camilan Anugerah dan berdasarkan metode *full costing*. Langkah terakhir, diperoleh hasil perbedaan antara kedua perhitungan harga pokok produksi tersebut.